

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menjalani kehidupan bermasyarakat biasanya kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau alat berkomunikasi di dalam kehidupan bermasyarakat. Selain kita mengenal bahasa yang digunakan sehari-hari atau bahasa ibu, kita juga mengenal bahasa asing, misalnya bahasa Mandarin. Sekarang ini bahasa Mandarin menjadi bahasa internasional kedua terbesar di dunia setelah bahasa Inggris, oleh karena itu penguasaan bahasa Mandarin sangat penting.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya Bahasa Mandarin, saat ini pemerintah sudah memasukkan Bahasa Mandarin dalam Kurikulum Nasional di berbagai jenjang program studi mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), dan sederajat. Berdasarkan Permen Pendidikan Nasional no 54 tahun 2013 yang mengatur penggunaan Kurikulum yang berlaku di SMA dan sederajat, memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). KD terdiri dari Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan. Penilaian Pengetahuan (dalam butir 3.10) menafsirkan teks naratif berbentuk cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa, sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan. Selain itu, Penilaian Keterampilan (dalam butir 4.10) menjelaskan makna dalam teks naratif berbentuk cerita rakyat dan/atau asal usul peribahasa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, sesuai dengan konteks. Berdasarkan Permen tersebut, terlihat bahwa pelajaran bahasa sebaiknya mengandung cerita rakyat dalam peribahasa dan fungsi sosial. Dengan kata lain, unsur budaya dapat menjadi bagian pembelajaran bahasa.

Melihat arus globalisasi yang sangat cepat dan banyak masuknya perusahaan asing khususnya perusahaan Tiongkok ke Indonesia, membuat pentingnya mempelajari bahasa Mandarin. Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Mandarin juga perlu mempelajari kebudayaannya. Melalui pembelajaran kebudayaan Tiongkok kita dapat menjelaskan bahwa belajar bahasa asing itu bukan hanya belajar kebahasaannya, tetapi juga dapat mempelajari kebudayaan dari negara tersebut. Selain itu, tujuan pembelajaran kebudayaan Tiongkok ini dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar bahasa Mandarin di sekolah.

Pembelajaran Bahasa Mandarin di Indonesia bagi sebagian peserta didik sangat sulit, terlebih lagi tidak semua peserta didik berasal dari etnik Tionghoa (peranakan Tionghoa). Hal ini mengakibatkan dalam pengambilan nilai-nilai sangat sulit, dan nilai yang diperoleh peserta didik hampir di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari peserta didik di Sekolah SMA Marsudirini Fons Vitae 1 Jakarta. Peserta didik di sekolah ini sebagian besar adalah etnik Tionghoa, tetapi kemampuan Bahasa Mandarin mereka sangat kurang. Hal itu disebabkan, mereka menganggap belajar bahasa Mandarin sangat sulit, termasuk menghafal karakter Han (汉字 *hànzi*). Karena itu, penulis memasukkan materi kebudayaan Tiongkok dalam pembelajaran bahasa Mandarin sehari-hari di sekolah.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan materi kebudayaan Tiongkok terhadap hasil pembelajaran bahasa Mandarin di kelas XI MIPA 3 SMA Marsudirini Fons Vitae 1 Jakarta.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Mandarin sangat sulit bagi peserta didik, apalagi sebagian besar peserta didik dari jenjang pendidikan sebelumnya belum pernah mendapat pelajaran bahasa Mandarin.
2. Nilai ulangan harian bahasa Mandarin peserta didik hampir di bawah KKM.
3. Kesulitan utama peserta didik adalah menulis karakter Han (汉字 *hànzì*).
4. Dengan memasukkan unsur kebudayaan Tiongkok dalam pembelajaran, dapat meningkatkan hasil peserta didik dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh penggunaan materi Kebudayaan Tiongkok terhadap hasil belajar Bahasa Mandarin pada peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA Marsudirini Fons Vitae 1 Jakarta?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh materi kebudayaan Tiongkok terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA Marsudirini Fons Vitae 1 Jakarta dalam penguasaan Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini, bahwa dengan memasukkan metode diskusi kebudayaan Tiongkok dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

### **1. Guru dan rekan sejawat**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa penggunaan metode diskusi presentasi kebudayaan di dalam pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar. Bagi rekan sejawat (sesama guru) yang akan melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan.

### **2. Peserta didik**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik, mampu mendorong dalam menggali informasi baru serta membuat peserta aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara presentasi kebudayaan Tiongkok.

### **3. Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sistem pendidikan, terutama untuk mata pelajaran bahasa Mandarin materi kebudayaan Tiongkok. Selain itu, dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan kurikulum, baik berupa metode, maupun media pembelajarannya.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

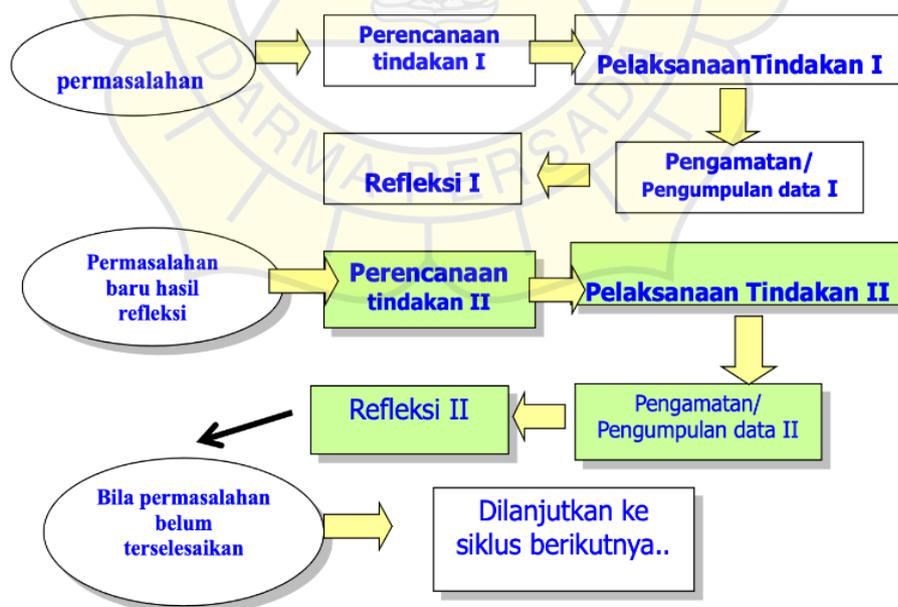
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan juga dilakukan penghitungan dalam menganalisisnya, dan dipaparkan secara deskriptif. Penelitian ini juga merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh penulis dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik atau siswa.

### 1.7.1 Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar peserta didik terhadap materi kebudayaan Tiongkok, maka penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua Siklus. Sebelum melakukan PTK penulis telah menyiapkan soal ulangan harian sebelum (*pre-test*) dan sesudah PTK (*post-test*). Kemudian, setelah PTK dilakukan dengan dua siklus, penulis memberikan kuesioner dalam *google form*. Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat penulis mewawancarai peserta didik secara langsung. Wawancara tersebut berisi beberapa pertanyaan sesuai dengan materi dan kebudayaan Tiongkok yang akan diberikan kepada peserta didik.

PTK ini mengacu pada desain penelitian menurut Kemmis (1988: 6), (adaptasi dari Mc Niff, 1988:27) seperti berikut ini:

Gambar 1. Desain siklus PTK menurut Kemmis



Menurut desain di atas, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini, setiap siklus terdiri dari tiga kali (3X) pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

### **1.7.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner berbentuk *google form*. *Google form* tersebut digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar. Kuesioner dalam bentuk *google form* ini terdiri atas beberapa pertanyaan sesuai tema pembelajaran bahasa Mandarin dan tentang kebudayaan Tiongkok.

### **1.7.3 Sumber Data**

Sumber data berupa:

1. Kuesioner yang berbentuk *google form*. Dalam kuesioner tersebut terdapat sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas. Pertanyaan tersebut berjumlah 20 butir, jawaban dari pertanyaan tersebut berupa “ya” atau “tidak”.
2. Nilai Ulangan harian KD/materi sebelum dilaksanakan PTK (*pre-test*) dan KD/materi setelah dilaksanakan PTK (*post-test*)
3. Wawancara secara langsung kepada peserta didik dengan menggunakan pertanyaan sama yang tertera di kuesioner, tetapi dengan sistem terbuka.

#### 1.7.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA Marsudirini Fons Vitae 1 Jakarta yang berjumlah 30, yang terdiri dari 14 siswa putra dan 16 siswa putri (siswi). Kelas ini bersifat heterogen karena terdiri dari peserta didik yang berbeda etnik, latar belakang sosial, dan beragam karakter.

#### 1.7.5 Setting Penelitian

Pembelajaran Bahasa Mandarin dengan memasukkan materi kebudayaan Tiongkok seperti 吃月饼 *chī yuèbǐng* dan 看月亮 *kàn yuèliàng* ini dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik, yaitu pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dari awal bulan September sampai dengan akhir bulan September tahun 2022. Kemudian, dilakukan kembali Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada tanggal 13 Februari 2023 berbentuk soal ulangan harian (*pre-test*) dan *post-test* pada tanggal 12 April 2023 sesuai dengan kompetensi dasar yang sedang diajarkan.

Dari beberapa kelas yang mendapat materi kebudayaan Tiongkok, Penulis mengambil satu kelas untuk dijadikan sampel dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penulis melakukan *pre-test* dan *post-test* pada bulan Februari hingga April 2023 semester genap. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Marsudirini Fons Vitae 1 kelas XI MIPA 3. Pemilihan kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan data awal bahwa rerata nilai kelas ini paling rendah di antara kelas-kelas yang diampu oleh penulis. Nilai ulangan harian tersebut diambil dari sebelum dan sesudah presentasi kelompok.

Berikut materi pembelajaran 吃月饼 *chī yuèbǐng* dan 看月亮 *kàn yuèliàng* yang berhubungan dengan kebudayaan Tiongkok terdapat di dalam (Modul 汉语教程 Kelas XI Bab 8)

c h ī y u è b ǐ n g                      k à n y u è li à n g

吃 月 饼 ， 看 月 亮

Makan kue Bulan, melihat Rembulan

生词 Kosakata



- |              |          |   |                      |
|--------------|----------|---|----------------------|
| zhōngqiū jié | 1. 中 秋 节 | = | Festival kue bulan   |
| yuèbǐng      | 2. 月 饼   | = | Kue bulan            |
| yuè liàng    | 3. 月 亮   | = | Rembulan             |
| duānwǔ jié   | 4. 端 午 节 | = | Perayaan perahu naga |
| zòngzǐ       | 5. 粽 子   | = | Bakcang              |
| lóngzhōu     | 6. 龙 舟   | = | Perahu naga          |
| chúle        | 7. 除 了   | = | Selain               |
| hàochī       | 8. 好 吃   | = | Lezat; Enak          |
| shuǐguǒ      | 9. 水 果   | = | Buah-buahan          |
| diǎnxīn      | 10. 点 心  | = | Makanan kecil        |
| dàngāo       | 11. 蛋 糕  | = | Kue                  |
| bǐnggān      | 12. 饼 干  | = | Biskuit              |

★ Baca dan Pahami Pola kalimat ini

Pola kalimat 除了..... 以外 (Selain.....)

除了..... 还 (Selain..... masih...)

Kalimat pertanyaan dengan menggunakan kata :

.... 不 .... ?  
吗 ?

Contoh: 你 吃不吃 ?  
你吃吗 ?



nǐ chī yuèbǐng bù chī

1. 你吃月饼不吃? Kamu makan kue bulan atau tidak?

nǐ bù chī yuèbǐng ma

2. 你不吃月饼吗? Apakah kamu tidak makan kue bulan?

zhōngqiū jié zhōngguó rén chūle chī yuèbǐng hái chī shuǐguǒ

3. 中秋节, 中国人除了吃月饼, 还吃水果  
Festival kue bulan, orang Tionghoa selain makan kue bulan, juga makan buah-buahan

duānwǔ jié zhōngguó rén chūle chī zòngzi hái chī dàngāo

4. 端午节, 中国人除了吃粽子还吃蛋糕  
Festival perahu naga, orang Tionghoa selain makan bakcang juga makan kue

nǐ chūle xuéxí hànyǔ hái xuéxí shénme

5. 你除了学习汉语, 还学习什么?  
Selain belajar Mandarin, masih belajar apa?

wǒ chūle qù xiānggǎng yǐwài hái qù zhōngguó

6. 我除了去香港以外还去中国  
Saya selain pergi ke Hongkong juga pergi ke China

shuō huà  
说话 SPEAKING ⑧

Tanggal 日期 :	
Nilai 分数	老师签字

Hafal dan praktekan didepan kelas.

zhōngqiū jié  
中秋节

zhōngguó rén yǒu zhōngqiū jié hé duānwǔ jié  
中国人有中秋节和端午节。

zhōngqiū jié de shíhòu zhōngguó rén chúle chī yuèbǐng  
中秋节的时候中国人除了吃月饼，

wǎnshang hái yìqǐ kàn yuèliàng  
晚上还一起看月亮。

zhōngqiū jié de yuèliàng hěn dà yuányuán de hěn piàoliang  
中秋节的月亮很大，圆圆的，很漂亮。

duānwǔ jié de shíhòu zhōngguó rén chī zòngzi  
端午节的时候中国人吃粽子，

tāmen chúle chī zòngzi hái kàn lóngzhōu bǐsài  
他们除了吃粽子，还看龙舟比赛。

Moon Cake Festival

Orang Tionghoa mempunyai Festival Kue Bulan dan Festival Perahu Naga.

Saat Festival Kue Bulan orang Tionghoa selain makan kue Bulan,

Malam hari juga bersama-sama melihat Rembulan.

Rembulan di Festival kue bulan sangat besar, bulat, sangat indah.

Saat Festival Perahu Naga, orang Tionghoa makan Bakcang,

Mereka selain makan Bakcang juga melihat pertandingan Perahu Naga.



qīu musim gugur	秋																		
jié musim, festival	节																		
duān (wu) Festival perahu naga	端																		
wǔ	午																		
lóng naga	龙																		
zhōu perahu	舟																		
bǐng biskuit	饼																		
chú selain	除																		

② TERJEMAHKAN KE PINYIN DAN BAHASA INDONESIA



Hanzi	Pinyin	Indonesia
1. 月饼很好吃	_____	_____
2. 龙舟比赛	_____	_____
3. 看龙舟比赛	_____	_____
4. 水果和点心	_____	_____

③ TERJEMAHKAN KE DALAM BAHASA INDONESIA



wǒ de péngyǒu xiǎohóng shì zhōngguó rén jīntiān shì zhōngqiū jié  
 1. 我的朋友小红是中国人，今天是中秋节，  
 wǒ qù tā de jiā wǒ zài tā jiā chī yuèbǐng kàn yuèliàng yuèbǐng  
 我去她的家。我在她家吃月饼，看月亮，月饼  
 hào chī jí le zhōngqiū jié de yuèliàng piàoliang jí le  
 好吃极了，中秋节的月亮漂亮极了。

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

jīntiān shì duānwǔ jié yīnwèi duānwǔ jié yǒu lóngzhōu bǐsài  
 2. 今天是端午节。因为端午节有龙舟比赛，  
 suǒyǐ wǒmen xǐhuan duānwǔ jié wǒmen chú le chī zongzi  
 所以我们喜欢端午节。我们除了吃粽子，  
 hái kàn lóngzhōu bǐsài měigè rén dōu fēicháng gāoxìng  
 还看龙舟比赛，每个人都非常高兴。

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

④ TERJEMAHKAN KEDALAM PINYIN DAN HANZI



1. Festival Kue Bulan, kami makan Kue Bulan

Pinyin : \_\_\_\_\_

Hanzi : \_\_\_\_\_

2. Festival Perahu Naga, mereka makan Bakcang

Pinyin : \_\_\_\_\_

Hanzi : \_\_\_\_\_

3. Selain belajar Mandarin, juga belajar bhs. Inggris

Pinyin : \_\_\_\_\_

Hanzi : \_\_\_\_\_

4. Kami selain makan Kue Bulan juga makan buah-buahan

Pinyin : \_\_\_\_\_

Hanzi : \_\_\_\_\_

⑤ Buat kalimat dengan kata ini ( minimal 5 huruf)

1. 月饼

Pinyin : \_\_\_\_\_

Hanzi : \_\_\_\_\_

2. 中秋节

Pinyin : \_\_\_\_\_

Hanzi : \_\_\_\_\_

3. 除了

Pinyin : \_\_\_\_\_

Hanzi : \_\_\_\_\_

4. 除了.....还

Pinyin : \_\_\_\_\_

Hanzi : \_\_\_\_\_



Tanggal 日期 :	
Nilai 分数	老师 签字

## **1.8 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi kebudayaan Tiongkok dalam proses pembelajaran Bahasa Mandarin, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 3 SMA Marsudirini Fons Vitae 1 Jakarta semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Peningkatan hasil dari pembelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian sebelum dan sesudah diadakan penelitian tersebut.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri atas empat Bab.

Bab I merupakan Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini berisi paparan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, serta berbagai teori sebagai landasan dalam menganalisis.

Bab III merupakan hasil analisis data. Bab ini mencakup pembahasan dari hasil penelitian tindakan kelas.

Bab IV adalah Bab penutup, yang mencakup simpulan dan saran.